

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di dalam sebuah organisasi, komunikasi merupakan hal yang sangat diperlukan. Komunikasi yang terjalin baik merupakan faktor yang menunjang pencapaian tujuan organisasi. Ada 3 jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal, komunikasi non-verbal, dan komunikasi tertulis. Komunikasi tertulis merupakan komunikasi dalam bentuk tulisan, biasanya komunikasi tertulis ini berupa surat menyurat, surat kabar, dll. Komunikasi tertulis yang terdapat pada surat kabar tidak hanya mengenai penyampaian informasi saja, tetapi juga mencakup bagaimana informasi tersebut disusun dan dipresentasikan agar dapat diterima oleh pembaca. Sebuah organisasi yang baik perlu memperhatikan komunikasi tertulis dalam surat kabar tersebut.

Surat kabar atau yang biasa disebut koran merupakan media komunikasi massa yang keberadaannya masih sangat penting bagi masyarakat. Menurut Amalia (2022) di dalam surat kabar terdapat empat fungsi yaitu informasi, edukasi, hiburan, dan persuasif. Dari keempat fungsi tersebut fungsi informasi dan edukasi perlu diperhatikan saat organisasi melakukan monitoring media. Monitoring media adalah proses pengumpulan dan analisis konten dari berbagai media *online* maupun media cetak yang tujuannya adalah untuk memantau suatu berita atau tren yang sedang terjadi di masyarakat.

Monitoring media penting bagi organisasi seperti institusi pemerintahan karena mereka harus memantau bagaimana kebijakan dan keputusan yang dibuat dapat diterima oleh publik. Adanya monitoring media akan membuat pemerintah mampu merespons dan menangani krisis dengan cepat. Serta, kegiatan monitoring media akan membantu dalam mengelola reputasi dan citra institusi pemerintah agar tetap positif di mata publik. Salah satu institusi pemerintah yang penulis diketahui melakukan monitoring media adalah Dinas Pendidikan Jawa Timur.

Monitoring media di Dinas Pendidikan Jawa timur dimanfaatkan untuk mencari informasi mengenai Dinas Pendidikan Jawa Timur, informasi pendidikan, serta kebijakan-kebijakan umum pemerintah seperti program makan siang gratis bagi siswa. Dengan dilakukannya monitoring media secara rutin akan membantu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk mengetahui peristiwa sedang terjadi dan dengan segera dapat meresponsnya dengan baik.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur saat ini menangani 4.082 sekolah dari 1.520 Sekolah Menengah Pertama (SMA), 2.161 (Sekolah Menengah Kejuruan), dan 401 Sekolah Luar Biasa (SLB). Mengingat banyaknya sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan menariknya kegiatan monitoring media yang berlangsung di Dinas Pendidikan Jawa Timur. Maka, penulis tertarik untuk melakukan PKL dan juga tertarik untuk mengambil topik mengenai monitoring media.

Selama penulis melaksanakan PKL, penulis mendapati bahwa di Dinas Pendidikan Jawa Timur belum ada Prosedur Operasi Standar (POS) atau panduan tertulis untuk pelaksanaan monitoring media. Penulis juga melihat bahwa hal tersebut membuat bagian humas Dindik Jatim merasa kesulitan ketika mereka harus mengajari karyawan atau anak magang baru, karena langkah-langkah yang mereka jelaskan masih belum terstandar sehingga menjadi kurang efektif dan konsisten. Hal ini mendorong penulis untuk merancang panduan mengenai pelaksanaan monitoring media agar memudahkan alur kerja bagian humas yang bertanggung jawab dalam kegiatan monitoring media. Sehingga hasil monitoring media yang diberikan kepada Kepala Dinas dan juga Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dipertanggung jawabkan dan segera dapat ditindaklanjuti dengan tepat.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Tugas akhir ini membahas mengenai monitoring surat kabar yang dilakukan oleh bagian Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Pembahasan tugas akhir ini berfokus pada pembuatan alur monitoring media pada media cetak mulai dari awal sampai akhir proses.

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan ditulisnya tugas akhir ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan serta membantu Dinas Pendidikan Jawa Timur dalam menyusun prosedur monitoring media cetak.

### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Dengan diselesaikannya tugas akhir ini penulis mendapatkan pemahaman terkait dengan bagaimana melakukan pemantauan media pada surat kabar dengan baik. Penulis juga mampu untuk membuat prosedur monitoring media di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tugas akhir ini memiliki manfaat untuk memberikan masukan dan saran terkait dengan prosedur monitoring media cetak. Juga dengan adanya prosedur tertulis mengenai pelaksanaan monitoring media akan berguna bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan kegiatan monitoring media cetak kedepannya. Tugas akhir ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca mengenai monitoring media surat kabar di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini membantu penulis menyusun informasi secara terstruktur sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi tulisan. Tugas akhir ini terdapat lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang alasan penulis memilih perusahaan terkait untuk dijadikan tempat PKL dan juga alasan penulis memilih topik laporan. Kemudian pada subbab dilanjutkan dengan membahas ruang lingkup, disini penulis menekankan kembali apa yang akan dibahas nantinya agar pembahasan tidak melebar. Berikutnya terdapat subbab yang dilanjutkan dengan membahas tujuan dan manfaat dari tugas akhir. Pada subbab yang terakhir penulis memaparkan mengenai sistematika dalam penulisan laporan.

Bab II berisi tinjauan pustaka atau landasan teori, di sini penulis memaparkan uraian singkat dari teori-teori yang digunakan dalam analisis dan pembahasan. Untuk penjelasan lebih rincinya terdiri dari pengertian surat kabar,

fungsi surat kabar, pengertian monitoring media, tujuan monitoring media, tujuan Kliping Media, pengertian prosedur, fungsi prosedur, cara membuat prosedur operasional standar (POS), tujuan prosedur dan diagram alir.

Bab III berisi gambaran umum perusahaan yang ditempati penulis selama PKL. Penulis menjelaskan mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi, logo serta struktur organisasi. Penulis juga memaparkan mengenai aktivitas yang dilakukan selama menjalankan PKL.

Bab IV merupakan rincian pembahasan mengenai aktivitas monitoring media itu sendiri. Di dalam bab IV penulis juga menjelaskan mengenai prosedur monitoring media dalam bentuk diagram alir serta desain prosedur monitoring media.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran beserta hasil pengamatan terhadap topik yang diambil. Disini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.